

**Pedoman Teknis Pelaksanaan
Ekstrakurikuler Film Pendek**

**EKSKUL FILM PENDEK
SPENSABA**



**LITTLE STORIES
BIG IDEAS**

SMP Negeri 1 Baturetno

Pendahuluan

Perkembangan film pendek di Indonesia maupun dunia semakin pesat. Film pendek menjadi salah satu alternatif media hiburan, pendidikan, dan mengekspresikan diri melalui karya seni seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat. Berbagai peralatan semisal handphone, kamera DSLR, dan kamera *mirrorless* semakin memudahkan orang untuk berkreasi melalui karya audio visual. Hal ini mengakibatkan semakin banyak terselenggara berbagai ajang festival atau lomba film pendek. Kenyataan ini juga membuat film pendek menjadi salah satu bidang yang banyak dimintai oleh generasi muda.

SMP Negeri 1 Baturetno menangkap perkembangan film pendek sebagai salah satu kebutuhan generasi muda, khususnya siswa-siwi SMP Negeri 1 Baturetno untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang film pendek. Untuk itulah SMP Negeri 1 Baturetno sejak tahun 2018 memiliki program ekstrakurikuler film. Hal ini sesuai dengan visi SMP Negeri 1 Baturetno, yaitu unggul dalam mutu, beriman dan bertaqwa, kreatif, mandiri, berpijak pada budaya bangsa serta berwawasan lingkungan.

Permendikbud No. 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu menyalurkan dan mengembangkan potensi peserta didik, melatih sikap disiplin, kejujuran, tanggungjawab, percaya diri, dan sikap agar dapat berkomunikasi, serta mengembangkan siswa agar menjadi produktif dalam menghadapi permasalahan.

Setelah 2 tahun berjalan, hasil kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat melalui karya-karya film yang diupload melalui youtube. Terhitung sampai dengan saat ini (April 2020) tercipta 5 karya film, judulnya adalah Kacamata Adik, Byar Pet!, Wonogiri dalam Sketsa, Salma Anime Illustrator SMP Negeri 1 Baturetno, dan Sepatu Corona. Dua di antaranya menjadi juara 2 Tingkat Kabupaten. Film berjudul Wonogiri dalam Sketsa menjadi Juara 3 Festival Film Sesarengan Mbangun Wonogiri yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri tahun 2019. Film berjudul Sepatu Corona juara 2 Lomba Festival Literasi Wonogiri 2020, penyelenggara Dinas Kearsipan Kabupaten Wonogiri. Hal itu merupakan bukti bahwa kegiatan

ekstrakurikuler film diminati oleh siswa, membuat siswa senang, dan siswa SMP Negeri 1 Baturetno memiliki potensi di bidang perfilman.

Salah satu pembimbing ekstrakurikuler merupakan guru yang aktif membuat film pendek dan pernah meraih beberapa kejuaraan, diantaranya adalah Juara 2 Festival Film Pendek Epsilon Tingkat Nasional tahun 2016 (Sebagai Produser, Sutradara, Penulis Skenario, Kamera, dan Editor), Juara 1 Festival Film Pendek Epsilon Tingkat Nasional tahun 2018 (Sebagai Produser, Sutradara, Penulis Skenario, Kamera, dan Editor), dan Juara 3 Festival Video Edukasi Tingkat Nasional tahun 2019 (Sebagai Sutradara, Penulis Skenario, Kamera, dan Editor). Potensi ini tentu saja menjadi salah satu kekuatan yang mampu menjadi motivasi dan sumber daya manusia untuk membuat ekstrakurikuler film lebih optimal untuk dilaksanakan.

Tujuan

1. menyalurkan dan mengembangkan potensi siswa sesuai bakat dan kemampuannya
2. membina dan mengembangkan karakter positif bagi siswa
3. menciptakan hasil karya film siswa SMP Negeri 1 Baturetno

Manfaat

1. sebagai media penyaluran dan pengembangan potensi siswa di bidang perfilman
2. dapat melatih sikap disiplin, kejujuran, tanggungjawab, percaya diri, dan sikap agar dapat berkomunikasi dengan baik melalui proses pembuatan karya film
3. SMP Negeri 1 Baturetno memiliki salah satu sumber ajar berupa karya-karya audio visual

Prosedur Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Film Pendek

1. SMP Negeri 1 Baturetno menentukan jenis dan pembina ekstrakurikuler beserta pada Rapat Pembagian Tugas, salah satunya adalah Ekstrakurikuler Film Pendek

2. pembina ekstrakurikuler film pendek menyusun program kerja untuk 2 semester
3. siswa mendaftarkan diri mengikuti ekstrakurikuler film pendek melalui wali kelas dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan
4. siswa dan pembina melaksanakan pertemuan untuk membahas pengetahuan dan praktik pembuatan film
5. siswa dalam bimbingan guru pembina menjalani proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi pembuatan film
6. hasil karya dapat diikuti dalam perlombaan
7. hasil karya diupload ke Youtube, dan atau Facebook, Instagram agar bisa lebih luas menjangkau apresiator

Kegiatan Pra Produksi

1. membentuk tim dan pembagian tugas pembuatan film
2. menentukan tema
3. pencarian ide melalui berbagai referensi, baik dari film, buku, diskusi, artikel, cerpen, dan lain-lain
4. menyusun konsep cerita
5. penulisan skenario

Kegiatan Produksi

1. persiapan peralatan, pemilihan lokasi, dan persiapan lain
2. pelaksanaan shooting dan recording

Kegiatan Pasca Produksi

1. manajemen file
2. editing
3. memutar hasil editing sementara
4. mengevaluasi dan perbaikan jika diperlukan
5. pembuatan poster
6. upload karya dan atau publikasi film